

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK 2014-2023)

Lutfa Amalia Fikana¹, Vebryana², Endang Arianti Zai³, Ratih Chandra Leka⁴,
Yulianto⁵

Universitas Pamulang

e-mail: lutfaaamaliafikana15@gmail.com¹, vebryanaaa23@gmail.com², endangzhay7@gmail.com³,
ratih1252000.rcl@gmail.com⁴, dosen02238@unpam.ac.id⁵

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap return saham PT Astra International Tbk periode 2014-2023. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen sebagai variabel independen dan Return Saham sebagai variabel dependent. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen Dan Return Saham.

Abstract – This study aims to determine the influence of financial performance and dividend policy on the stock return of PT Astra International Tbk for the period 2014-2023. The variables used in this study are profitability, liquidity, solvency, dividend policy as independent variables and Stock Return as dependent variables. The population in this study uses the purposive sampling method at PT Astra International Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis method used is multiple linear regression. The results of this study show that the variables of profitability, solvency, and dividend policy have a significant effect on Stock Returns. Meanwhile, Liquidity has no significant effect on Stock Return.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Dividend Policy And Stock Return.

PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, investasi di pasar modal telah menjadi salah satu opsi investasi yang paling diminati di Indonesia. Pasar modal dapat digunakan untuk mendukung bisnis atau untuk mendapatkan dana dari investor atau masyarakat pemodal (Husnan, Suad dan Pudjiastuti, 2004). Investor yang berinvestasi di pasar saham berusaha untuk memperoleh return yang paling tinggi. Investor dapat menggunakan return saham untuk mengevaluasi kinerja investasi mereka (H. Jogiyanto, 2017)

Menurut (S. Jogiyanto, 2003) Para investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian yang sesuai dari investasi mereka. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menganalisis atau memprediksi tingkat return saham yang akan diperoleh, yaitu analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental menggunakan finansial ratio yang umum digunakan untuk menilai saham berdasarkan kesehatan fundamental perusahaan dan perekonomian nasional. Kondisi intern perusahaan, yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, memberikan informasi tentang analisis fundamental. Laporan keuangan di pasar modal membantu investor membentuk portofolio dan memutuskan untuk membeli, menahan, atau menjual saham (Brigham, E.F., & Houston, 2014)

Investor sering mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan saat membuat keputusan investasi. Analisis laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi finansial perusahaan dan potensi pertumbuhannya di masa depan (Brigham, E.F., & Houston, 2014) Alat yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio

keuangan seperti profitabilitas likuiditas, dan solvabilitas.

Keputusan yang dibuat oleh perusahaan tentang bagaimana membagi keuntungan kepada pemegang saham dikenal sebagai kebijakan dividen. Kebijakan ini dapat memengaruhi return saham karena itu adalah cara investor melihat prospek perusahaan (Miller, M.H., & Modigliani, 1961)

Pada dasarnya, para pemegang saham menginginkan pembagian dividen yang stabil karena hal itu akan mengurangi ketidakpastian tentang hasil investasi yang diharapkan dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan, meningkatkan nilai sahamnya. Namun, di sisi lain, setiap perusahaan juga menginginkan pertumbuhan bagi perusahaan agar mereka dapat membayar dividen kepada para pemegang saham, tetapi kedua hal ini tidak selalu terjadi. Karena tingkat dividen yang dibayarkan berkorelasi positif dengan laba yang diperoleh perusahaan, keputusan perusahaan untuk membagikan dividen akan mengakibatkan penurunan laba ditahan, yang pada gilirannya akan mengurangi total sumber dana yang dimiliki perusahaan. Akibatnya, pertumbuhan pendapatan perusahaan terhambat. Setiap tahun, Astra International Indonesia (ASII), perusahaan yang bergerak di subsektor otomotif, memberikan dividen interim. Dalam lima tahun terakhir, harga per lembar telah meningkat menjadi Rp57 per lembar pada 2019, Rp60 per lembar pada 2018, Rp55 per lembar pada 2017, Rp55 per lembar pada 2016, dan Rp64 per lembar pada 2015 (Hidayat, 2020)

Sebagai salah satu industri yang terkena dampak COVID-19, perusahaan otomotif lebih optimistis untuk tahun 2021. Kinerja PT Astra International Tbk (ASII) Tira Ardianti, Head of Investor Relations, yakin dapat melampaui perolehan 2020 karena pemulihan ekonomi (Puspitasari, I. dan Dewi, 2021). ASII mencatat penguatan sebesar 0,87% ke posisi Rp 5.825/unit. Sang "raja mobil" membukukan 3 juta saham dan transaksi senilai Rp 19 miliar pada awal sesi pertama (Fernando, 2021)

Sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0, sektor otomotif akan menjadi pionir dalam memulai revolusi industri keempat di Indonesia. Oleh karena itu, PT Astra International Tbk adalah salah satu dari tujuh sektor manufaktur utama yang diprioritaskan untuk pengembangannya adalah industri otomotif. Apalagi, meskipun termasuk sektor yang terkena dampak yang signifikan dari pandemi Covid-19, industri otomotif telah berhasil dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi nasional.

Kinerja keuangan dan kebijakan dividen adalah faktor penting yang sering menjadi dasar keputusan investasi di pasar modal. Dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, terutama pasca-pandemi COVID-19, investor semakin membutuhkan analisis yang komprehensif untuk menilai prospek investasi, khususnya terkait return saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu, (Darmawan Candra Utomo & Ardini, 2020) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROI), Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham dan variabel Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Sedangkan, menurut (Firnanda N.R, 2015) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kebijakan dividen bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap retron saham.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT Astra International Tbk karena merupakan salah satu perusahaan terbesar di sektor otomotif Indonesia yang berpengaruh signifikan terhadap perekonomian nasional. Selain mampu bertahan di masa pandemi, PT Astra International Tbk juga memiliki kebijakan dividen yang konsisten serta performa keuangan yang kuat. Meskipun peneliti sebelumnya banyak yang membahas hubungan antara kinerja keuangan dan return saham, serta dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, kajian spesifik mengenai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap return saham PT Astra International Tbk masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memahami bagaimana kinerja keuangan dan kebijakan dividen memengaruhi return saham.

METODE PENELITIAN

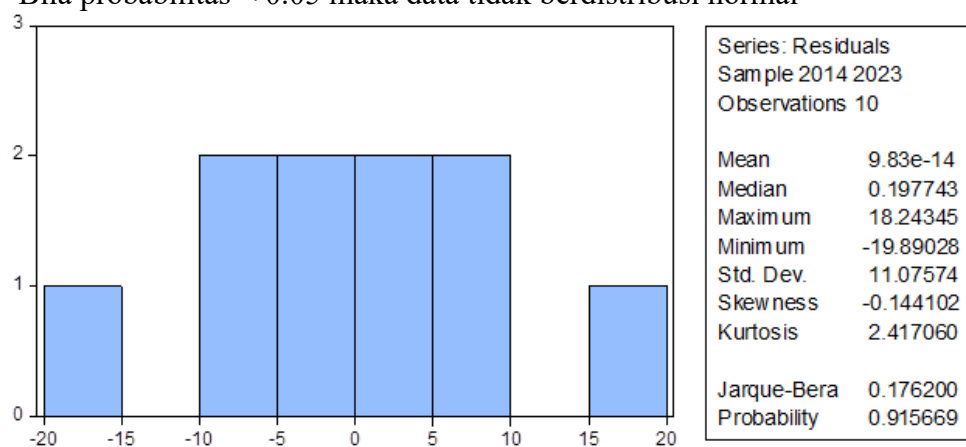
Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data time series yang bersumber dari data sekunder Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada PT Astra International Tbk selama periode 2019-2023. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Penelitian ini bersifat kausal dengan tujuan menganalisis hubungan antara variabel independen yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen, serta variabel dependen yaitu return saham. Proses penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data dokumenter, pengukuran variabel menggunakan data statistik, dan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada pengujian teori melalui pengamatan catatan dokumen yang sudah ada, dengan instrumen penelitian berupa data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan membangun model penelitian sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji ini dengan melihat probabilitas sebagai berikut:

- Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal



Gambar 2. Hasil Pengujian Normalitas

Pada hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat nilai Jarque-Bera sebesar 0.176200 dengan nilai probability 0.915669. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability 0.915669 lebih besar dari 0.05.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.795951	Prob. F(4,5)	0.5755
Obs*R-squared	3.890373	Prob. Chi-Square(4)	0.4210
Scaled explained SS	0.689112	Prob. Chi-Square(4)	0.9527

Pada hasil uji heteroskedastisitas pada data diatas dapat dilihat bahwa nilai probability chi-square dari obs'R-Squared sebesar 0.4210 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Pengujian Autokorelasi

R-squared	0.905094	Mean dependent var	23.63657
Adjusted R-squared	0.829168	S.D. dependent var	35.95215
S.E. of regression	14.85966	Akaike info criterion	8.542031
Sum squared resid	1104.048	Schwarz criterion	8.693323
Log likelihood	-37.71015	Hannan-Quinn criter.	8.376063
F-statistic	11.92086	Durbin-Watson stat	1.354114
Prob(F-statistic)	0.009054		

Hasil uji autokorelasi pada data diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson Stat sebesar 1.354114 menunjukkan nilai mendekati 2 yang artinya bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	0.1831666223343779	0.00089851681267067 88	0.0836088859882498 5
X2	-0.1831666223343779	1	-0.8263565359376832	0.0415656811134695 9
X3	0.0008985168126706788	0.8263565359376832	1	0.1887598417594895
X4	0.08360888598824985	0.0415656811134695 9	0.1887598417594895	1

Hasil multikolinieritas pada data diatas bias dilihat koefisien korelasi antar variabel, yaitu X1, X2, X3 dan X4, semuanya berada dibawah ambang batas umum multikolinieritas yaitu 0.8 atau 0.9. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas diantara variabel-variabel tersebut.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	7.828000	1.349345	0.843332	37.11800	23.63657
Median	7.680000	1.319901	0.875825	34.65500	10.45736
Maximum	9.980000	1.540000	0.976973	59.13000	114.0250
Minimum	5.490000	1.126328	0.700000	20.89000	-0.162830
Std. Dev.	1.487636	0.141918	0.107520	12.39606	35.95215
Skewness	0.155759	0.146485	-0.224852	0.719076	1.740029
Kurtosis	1.944183	1.873790	1.523206	2.417450	5.079152
Jarque-Bera	0.504914	0.564242	0.992981	1.003186	6.847364
Probability	0.776890	0.754182	0.608663	0.605565	0.032592
Sum	78.28000	13.49345	8.433324	371.1800	236.3657
Sum Sq. Dev.	19.91756	0.181266	0.104044	1382.962	11633.01
Observations	10	10	10	10	10

Semua variabel Y,X1,X2,X3,X4 memiliki nilai probabilitas Jarque-Bera > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk kelima variabel berdistribusi normal.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/01/24 Time: 17:48
 Sample: 2014 2023
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	379.5381	168.3559	2.254379	0.0739
X1	9.312917	3.571890	2.607280	0.0478
X2	-133.8574	67.70945	-1.976939	0.1050
X3	-367.5797	89.44863	-4.109394	0.0093
X4	1.665195	0.421696	3.948803	0.0109
R-squared	0.905094	Mean dependent var		23.63657
Adjusted R-squared	0.829168	S.D. dependent var		35.95215
S.E. of regression	14.85966	Akaike info criterion		8.542031
Sum squared resid	1104.048	Schwarz criterion		8.693323
Log likelihood	-37.71015	Hannan-Quinn criter.		8.376063
F-statistic	11.92086	Durbin-Watson stat		1.354114
Prob(F-statistic)	0.009054			

$$Y = 379.538078084 + 9.31291713108 * X1 - 133.857435884 * X2 - 367.579695248 * X3 + 1.66519496657 * X4$$

a. Nilai konstanta C = 379.538078084

Nilai rata-rata Y ketika semua variabel bernilai nol. Artinya, jika semua variabel tidak memiliki kontribusi, Y akan bernilai 379.538078084

b. Koefisien ROI = 9.312917

Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 9.312917, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 9.312917

c. Koefisien CR = -133.8574

Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai negatif (-) sebesar -133.8574, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y maka akan menurun sebesar -133.8574

d. Koefisien DER = -367.5797

Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai negatif (-) sebesar -367.5797, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y maka akan menurun sebesar -367.5797

e. Koefisien DPR = 1.665195

Nilai koefisien regresi variabel X4 bernilai positif (+) sebesar 1.665195, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X4 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 1.665195

Uji T Parsial

Jika Prob. < 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Pengujian T Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/01/24 Time: 17:48
 Sample: 2014 2023
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	379.5381	168.3559	2.254379	0.0739
X1	9.312917	3.571890	2.607280	0.0478
X2	-133.8574	67.70945	-1.976939	0.1050
X3	-367.5797	89.44863	-4.109394	0.0093
X4	1.665195	0.421696	3.948803	0.0109

Pada variable ROI (X1) nilai Prob. sebesar 0.0478 lebih kecil dari 0.05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Variabel CR (X2) nilai Prob. sebesar 0.1050 lebih besar dari 0.05 yang berarti berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel (Y). Variabel DER (X3) nilai Prob. sebesar 0.0093 lebih kecil dari 0.05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Dan variabel DPR (X4) nilai Prob. sebesar 0.0109 lebih kecil dari 0.05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

Uji F Simultan

Tabel 7. Hasil Pengujian F Simultan

R-squared	0.905094	Mean dependent var	23.63657
Adjusted R-squared	0.829168	S.D. dependent var	35.95215
S.E. of regression	14.85966	Akaike info criterion	8.542031
Sum squared resid	1104.048	Schwarz criterion	8.693323
Log likelihood	-37.71015	Hannan-Quinn criter.	8.376063
F-statistic	11.92086	Durbin-Watson stat	1.354114
Prob(F-statistic)	0.009054		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada nilai F-statistic cukup besar yaitu sebesar 11.92086, menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Lalu pada nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.009054 lebih kecil dari 0.05 yang berarti semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.829168	S.D. dependent var	35.95215
---------------------------	-----------------	--------------------	----------

Dilihat dari nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0.829168 yang menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, 82.92% variasi Y dijelaskan oleh X1, X2, X3, dan X4.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis linier berganda yang dilakukan diketahui bahwa nilai koefisien regresi linier berganda untuk pengaruh profitabilitas dengan menggunakan perhitungan Return On Investment (ROI) terhadap Return Saham (RS) sebesar 9.312917 dengan hasil uji T sebesar 2.607280 dan nilai probabilitas sebesar 0.0478. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga variabel Profitabilitas atau Return On Investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Sari, 2020) yang menyatakan bahwa informasi Return On Investment yang sebagai mana diperoleh dari laporan keuangan berpengaruh positif terhadap Return Saham (RS). Hal ini terjadi karena

perusahaan dengan laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, mereka beranggapan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar juga akan memberikan pengembalian investasi yang tinggi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis linier berganda yang dilakukan diketahui bahwa nilai koefisien regresi linier berganda untuk pengaruh likuiditas dengan menggunakan perhitungan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (RS) sebesar -133.8574 dengan hasil uji T sebesar -1.976939 dan nilai probabilitas sebesar 0.1050. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 ditolak, sehingga variabel Likuiditas atau Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Erari, 2014) yang menyatakan bahwa informasi Current Ratio (CR) yang sebagaimana bisa diperoleh dari laporan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS). Current Ratio (CR) sering digunakan sebagai indikator likuiditas perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun Current Ratio (CR) memberikan gambaran tentang kesehatan likuiditas perusahaan saat ini, hal ini tidak selalu mencerminkan potensi pertumbuhan atau keuntungan yang akan datang. Investor dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan menggabungkan analisis Current Ratio (CR) dengan metrik keuangan lainnya. Dengan cara ini, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis linier berganda yang dilakukan diketahui bahwa nilai koefisien regresi linier berganda untuk pengaruh solvabilitas dengan menggunakan perhitungan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham (RS) sebesar -367.5797 dengan hasil uji T sebesar -4.109394 dan nilai probabilitas sebesar 0.0093. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga variabel Solvabilitas atau Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Saraswati, 2019) yang menyatakan bahwa informasi Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS).

Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis linier berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai koefisien regresi linier berganda untuk dampak kebijakan dividen dengan menggunakan perhitungan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham (RS) sebesar 1.665195 dengan hasil uji T sebesar 3.948803 dan nilai probabilitas sebesar 0.0109. Hasil ini menunjukkan bahwa H4 diterima, sehingga variabel Kebijakan dividen atau Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Estiasih et al., 2020) yang menyatakan bahwa informasi Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk yang di survey pada periode 2014–2023. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kesimpulan yaitu: (1) Hasil pengujian pengaruh Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk, (2) Hasil pengujian pengaruh Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk, (3) Hasil pengujian pengaruh Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return

Saham (RS) PT Astra International Tbk, (4) Hasil pengujian dampak Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (RS) PT Astra International Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa keterbatasan pada penelitian ini, Adapun saran-saran yang dapat Penulis sampaikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan tidak hanya berfokus pada PT Astra International Tbk, tetapi juga mengkaji perusahaan lain dalam industri sejenis. Guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika return saham. Mengingat variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya perlu melakukan kajian mendalam. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan proksi likuiditas berbeda, memperpanjang periode penelitian, atau membandingkan dengan perusahaan dalam industri yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi 11). Jakarta: Salemba empat.
- Brigham, E.F., & Houston, J. . (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2011). *Pasar Modal* (Edisi 3). Jakarta: Salemba empat.
- Darmawan Candra Utomo, & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 01, 1–7.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Cenderawasih.
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 205–212. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1156>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fernando, A. (2021). "Jangan Ketinggalan! Saham Otomotif Mulai Bersemangat Nih." <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210222093530-17-225069/jangan-ketinggalan-saham-otomotif-mulai-bersemangat-nih>.
- Firnanda N.R. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perbankan Periode 2004-2013.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar - Dasar Audit Laporan Keuangan)* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM.
- Hidayat, A. A. . (2020). "Astra Internasional Bagikan Dividen Rp 1,09 T di Akhir Bulan Ini." <https://bisnis.tempo.co/read/1399322/astra-internasionalbagikan-dividen-rp-109-t-di-akhir-bulan-ini>.
- Husain, Z. fahmi. (2018). Apakah Sustainability Report Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Investor. In Tesis, Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, enny. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, S. (2003). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latifah,W.R., & Pratiwi, P. . (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, 241–254.
- Miller,M.H., & Modigliani, F. (1961). Dividend policy, growth, and the valuation of shares. *The Journal of Business*, 34(4), 411–433.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jilid 1). Malang: Bayumedia Publishing.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi 4). Yogyakarta: Liberty.

- Paramu, U. dan. (2017). ABNORMAL RETURN EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND DIVIDEND POLICY TO Debbi Fauziah Ulfah 1 dan Hadi Paramu2 PENDAHULUAN Perubahan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor . Perubahan tersebut dapat berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh inve. 7(1), 2541–2566.
- Puspitasari, I. dan Dewi, H. . (2021). "Industri otomotif bangkit, saham - saham ini bisa dicermati." <https://investasi.kontan.co.id/news/industri-otomotifbangkit-saham-saham-ini-bisa-dicermati>.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Saraswati, H. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Sari, D. I. (2020). PENGARUH QUICK RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN on INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM. Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>
- Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (edisi 3). Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sartono, R.A . (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin, L. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widoatmodjo, S. (2012). Pemula, Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi. Jakarta: Elex Media.
- Zaki Baridwan. (2004). Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE.